

Received: March 2017

Accepted: March 2017

Published : July 2017

Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm

Siti Rahmayuni¹

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*

youni.anwar@yahoo.com

Abstract

The financial statements affects the income of a company, which financial statements must be reported each accounting period, to determine how much income and expenses, to be used as information for those who need it, in this study the author discusses the financial statements contained in the SME area Asahan, which still use manual recording so as to assist SMEs in reporting then introduced applications that can support transactions that are easily MYOB Accounting application. This research uses descriptive method and using secondary data, where data on get directly from SMEs, in this study the authors examined only basic application usage MYOB accounting where research is just the way the input data, and the study will continue until the financial statements, where the conclusion of this research is more effective when their SME financial statements and to facilitate the recording of transactions better use applications where the application is very helpful in financial reporting and advice of researchers is to let SMEs make their financial statements every year starting with the recording of transactions every day

Keywords: *Income, Financial Statements, MYOB*

Abstrak

Laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan harus dilaporkan setiap periode akuntansi, untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan pengeluaran, untuk digunakan sebagai informasi bagi pihak yang membutuhkannya, pada penelitian ini penulis membahas tentang laporan keuangan yang ada di UKM daerah Asahan, dimana pencatatan masih menggunakan manual sehingga untuk membantu UKM dalam pelaporan maka di perkenalkan aplikasi yang dapat mendukung transaksi secara mudah yaitu aplikasi MYOB Accounting. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan memakai data sekunder, dimana data di dapatkan langsung dari UKM, pada penelitian ini penulis hanya meneliti dasar pemakaian aplikasi MYOB accounting dimana penelitian hanya cara menginput data, dan penelitian akan berlanjut sampai dengan penyusunan laporan keuangan, dimana kesimpulan dari penelitian ini adalah UKM lebih efektif bila adanya laporan keuangan dan untuk memudahkan dalam pencatatan transaksi lebih baik menggunakan aplikasi dimana aplikasi sangat membantu dalam pelaporan keuangan dan saran dari peneliti yaitu kepada UKM hendaklah membuat laporan keuangannya setiap tahun diawali dengan pencatatan transaksi tiap hari

Kata Kunci: *Pendapatan, Laporan Keuangan , MYOB*

1. Pendahuluan

Laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap informasi manajemen, dimana setiap periode akuntansi laporan keuangan harus dilaporkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan baik dari segi pendapatan maupun pengeluaran, serta posisi

keuangan lainnya yang saling berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan dalam mencatat laporan keuangan haruslah cepat dan tepat, agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan maka harus disesuaikan dengan

sistem akuntansi yang berlaku, dan menggunakan aplikasi secara terkomputerisasi yang memudahkan pengguna dalam menginput data keuangan. Sistem akuntansi merupakan metode atau prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi.

Peranan laporan keuangan sangat berperan dalam membantu perusahaan dalam pencatatan transaksi, sistem dapat dilakukan secara terkomputerisasi agar data dapat tersimpan dan memudahkan bagian keuangan khususnya dalam pelaporan. Usaha Kecil Menengah (UKM) banyak berada disekitar kita, dimana dalam menjalankan usahanya mereka hanya mengandalkan pencatatan manual dan tidak menggunakan sistem akuntansi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan laporan keuangan tiap tahunnya, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan UKM tersebut.

Dari uraian tersebut diatas penulis melakukan penelitian untuk membantu UKM dalam kegiatan ekonominya dengan judul **Peranan Laporan Keuangan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada Ukm**

2. Metoda Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penulisan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan

keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak UKM dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan diinput menggunakan aplikasi MYOB Accounting

2.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini diawali dengan tinjauan pustaka serta pengumpulan data sekunder dari UKM kota Asahan

2.3 Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepingan lainnya.

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu, laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Harahap (2008:105) menyatakan bahwa "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu

perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan”.

Kasmir (2008:7) secara umum, pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu. Secara umum ada empat bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan perusahaan yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas. Dari keempat laporan tersebut hanya 2 macam yang umum digunakan untuk analisis, yaitu laporan neraca, dan laporan laba rugi. Hal ini disebabkan laporan perubahan modal dan laporan aliran kas pada akhirnya akan diikhtisarkan pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu bank yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi. Neraca suatu bank menggambarkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal dari bank tersebut pada saat tertentu. Neraca biasanya disusun pada akhir tahun pembukuan (31 Desember). Kekayaan atau harta disajikan pada sisi aktiva, sedangkan kewajiban atau hutang dan modal disajikan pada sisi pasiva. Laporan Laba Rugi suatu bank menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan

biaya dari bank tersebut pada periode tertentu. Sebagaimana halnya dengan neraca, laporan laba rugi biasanya disusun setiap akhir tahun pembukuan (31 Desember).

Dalam Laporan Laba Rugi disusun jumlah pendapatan dan jumlah biaya yang terjadi selama satu tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari - 31 Desember. Apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah biaya akan menghasilkan laba, sedangkan apabila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya maka perusahaan mengalami kerugian.

Tujuan penyusunan laporan keuangan suatu bank secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva, kewajiban dan modal bank pada waktu tertentu.
- b. Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- c. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban dan modal suatu bank.
- d. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen bank dalam suatu periode.

Dengan demikian laporan keuangan disamping menggambarkan kondisi keuangan suatu bank juga untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan. Penilaian kinerja manajemen akan menjadi dasar apakah manajemen berhasil atau tidak dalam melaksanakan kebijakan yang telah digariskan dalam bidang manajemen

keuangan khususnya dan hal ini akan dapat tergambar dari laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen.

Pihak-Pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan yaitu, pihak yang mempunyai kepentingan untuk mengetahui lebih mendalam tentang laporan keuangan oleh perusahaan. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan dan tujuan tersendiri terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Ada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan, antara lain: masyarakat, pemilik perusahaan, pemerintah, perpajakan, dan karyawan.

1. Bagi Masyarakat. Bagi masyarakat luas merupakan suatu jaminan terhadap uang yang disimpan di bank. Jaminan ini diperoleh dari laporan keuangan yang ada dengan melihat angka-angka yang ada di laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dana dapat mengetahui kondisi bank bersangkutan. Selain itu dengan diumumkannya laporan keuangan secara luas, maka bonafiditas dari bank yang bersangkutan akan diketahui dengan mudah, sehingga bagi calon debitur akan dapat memilih bank mana yang akan mampu membiayai proyeknya.
2. Bagi Pemilik/Pemegang Saham. Bagi pemegang saham sebagai pemilik, memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan untuk kemajuan perusahaan dalam menciptakan laba dan

pengembangan usaha bank tersebut. Jika dianggap tidak memuaskan maka kemungkinan manajemen yang ada sekarang segera akan diganti dan sebaliknya. Penilaian pemegang saham akan lebih ditekankan pada kemampuan manajemen dalam mengembangkan modalnya untuk memperoleh laba yang rasional, dan kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mendukung perkembangan usahanya.

3. Bagi Pemerintah. Bagi pemerintah, baik bank pemerintah maupun bank swasta adalah untuk mengetahui kemajuan dan kepatuhan bank dalam melaksanakan kebijakan moneter dan pengembangan sektor-sektor industri tertentu. Mengingat kedudukannya yang sangat strategis tersebut tidaklah mengherankan apabila Bank Indonesia merasa perlu mengadakan pengawasan dan pembinaan yang intensif terhadap bank-bank pemerintah maupun bank-bank swasta. Bahkan jika perlu akan ikut campur tangan langsung apabila ada suatu bank mengalami berbagai kesulitan yang serius, dan sudah tentu hal ini pula cukup melegakan para penyimpan dana.
4. Bagi Perpajakan. Pihak pajak akan dapat lebih mudah menjalankan tugasnya dalam menetapkan besarnya pajak perseroan bagi bank yang bersangkutan, dengan mempelajari laporan keuangan yang telah diumumkan. Hal ini karena laba bank yang bersangkutan akan

terlihat jelas dari laporan laba rugi. Selain dari itu dapat untuk mengukur kewajaran laba atau rugi yang diumumkan tersebut pihak pajak juga akan dapat membandingkannya dengan bank-bank lain yang sejenis.

5. Bagi Karyawan. Karyawan berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan bank, sehingga mereka juga merasa perlu mengharapkan peningkatan kesejahteraan apabila bank memperoleh keuntungan dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan bank sebagai perusahaan jasa memang selayaknya kesejahteraan para karyawan harus mendapatkan perhatian yang lebih, mengingat para karyawan tersebut merupakan faktor produksinya yang utama.

2.4 Pengertian Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Dan yang perlu diingat lagi, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba, maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu

saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

2.5 Pengertian MYOB Accouting Versi 13

MYOB (Maining Your Own Business) adalah software manajemen bisnis yang terpadu dan merupakan salah satu produk MYOB Limited Australia yang jalan pada sistem operasi windows. Dikembangkan pertama kali oleh MYOB Limited Australia, dan sekarang telah dikembangkan beberapa Negara lain seperti di Amerika , Kanada, Selandia Baru.

Dengan MYOB Accouting kita dapat mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci dan akurat. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan software ini sebagai tooln yang membantu proses pekerjaan akutansi agar lebih cepat dan tepat adalah sebagai berikut:

1. User Friendly (mudah digunakan)
Dengan tampilan menu dan aliran yang sederhana dan mudah diingat, MYOB mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer akutansi.
2. Tingkat keamanan (Security) yang cukup valid untuk setiap user.
3. Kemampuan eksplorisasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor impor file yang merepotkan.

4. Kemampuan trash back semua laporan ke source dokumen dan source transaksi.
5. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan.
6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik..
7. Fasilitas Recuring (dapat menyimpan jurnal berulang)

Untuk bekerja dengan program MYOB Accounting anda tidak harus menjadi seorang akuntan terlebih dahulu. Karena pada dasarnya program MYOB akan sangat mempermudah dan membantu anda dalam membuat dan membaca susunan laporan keuangan. Namun demikian mengetahui dasar-dasar akuntansi akan sangat membantu anda dalam menggunakan MYOB.

MYOB Accounting adalah salah satu program akuntansi basis komputer yang paling populer saat ini. Perintah dan fungsi yang disediakan oleh software ini sangat menunjang pembuatan laporan keuangan secara lengkap, seperti neraca saldo, perubahan modal, laporan laba rugi, maupun laporan pengelolaan persediaan barang.

Selain memudahkan anda dalam menginput laporan keuangan, MYOB juga menjamin keamanan data anda. Anda bias

memproteksi file data sehingga tidak mungkin data anda yang diubah orang lain

3. Hasil Penelitian

3.1. Penggunaan Aplikasi MYOB Accounting

Sampai saat ini hasil yang diperoleh adalah cara menginput data menggunakan aplikasi MYOB Accounting.



Gambar 1. Membuat Perusahaan Baru



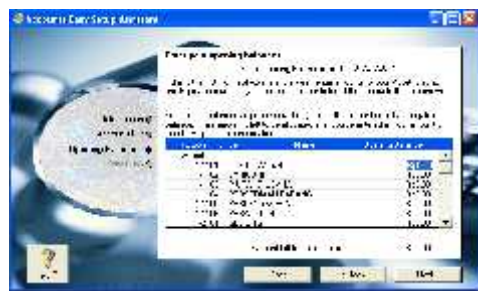
Gambar 2. Konfirmasi Periode Pembukuan



Gambar 3 Penyimpanan File



Gambar 4 Tampilan Menu Utama Myob Accounting Versi 13



Gambar 5 Neraca Saldo



Gambar 6. Laporan Laba Rugi

4. Kesimpulan

Setelah selesai menginput dasar pencatatan data menggunakan aplikasi maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cara pencatatan laporan keuangan pada UKM agar tepat waktu dan dapat meningkatkan pendapatan dengan menggunakan aplikasi komputerisasi akuntansi
2. System akuntansi laporan keuangan yang digunakan UKM dalam pencatatan laporan keuangan masih menggunakan manual sehingga sangat membantu dalam pelaporan.

5. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi MYOB Accounting sangat membantu dalam pencatatan transaksi
2. Seharusnya UKM sudah dapat membuat transaksi setiap harinya sehingga mempermudah dalam melakukan laporan keuangan

6. Daftar Pustaka

- Deanta A, 2007 MYOB Accounting V 13, Jakarta *Alex Media Komputindo*
- Harahap, Sofyan Syafri, 2008, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, *Raja Grafindo Persada*, Jakarta.
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, *Rajawali Pers*, Jakarta
- Mulyadi, 2008 Sistem Akuntansi:. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Warren, Carl S. Reeve, James M.; dan Fess, Philip E. 2005 Pengantar Akuntansi, Buku 1. Edisi 21. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Wild, John J.; Subramanyam, K. R.; dan Hasley, Robert F. 2005 Analisis Laporan Keuangan, Buku 2. Edisi 8. Jakarta: *Salemba Empat*